



PENDIDIKAN ISLAM DI ANDALUSIA

Meifa Adinda Erwina

erwina0510@gmail.com

UIN Imam Bonjol Padang

Muhammad Zalnur

muhammadzalnur@uini.ac.id

UIN Imam Bonjol Padang

Fauza Masyhudi

fauzamashyudi@gamil.com

UIN Imam Bonjol Padang

Korespondensi penulis: *erwina0510@email.com*

Abstrak. *This research aims to examine the development of Islamic education in Andalusia as part of the dynamics of Islamic civilization. This study uses a library research method with a historical approach to understand educational phenomena during the period of Islamic rule in Spain (711–1492 AD). The main focus of research is on educational institutions such as kuttab and universities, the development of science, and factors supporting educational progress. The research results show that Islamic education in Andalusia does not only involve religious knowledge, but also the fields of philosophy, medicine, science, art and language. Educational institutions such as the kuttab taught the basics of jurisprudence, language and art, while universities such as the Universities of Cordova and Granada became scientific centers that produced famous scientists such as Ibn Hazm and Ibn Rushd. Internal factors such as Islamic values and motivation to study, as well as external factors in the form of support from authorities and intellectual competition with the Eastern Islamic world, are the main drivers of this progress.*

Keywords: Education, Islam, Andalusia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan pendidikan Islam di Andalusia sebagai bagian dari dinamika peradaban Islam. Studi ini menggunakan metode pustaka (*library research*) dengan pendekatan sejarah untuk memahami fenomena pendidikan di masa kekuasaan Islam di Spanyol (711–1492 M). Fokus utama penelitian adalah pada institusi pendidikan seperti *kuttab* dan perguruan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan faktor-faktor pendukung kemajuan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam di Andalusia tidak hanya melibatkan ilmu agama, tetapi juga bidang filsafat, kedokteran, sains, seni, dan bahasa. Lembaga pendidikan seperti *kuttab* mengajarkan dasar-dasar fikih, bahasa, dan seni, sementara perguruan tinggi seperti Universitas Cordova dan Granada menjadi pusat keilmuan yang menghasilkan ilmuwan terkenal seperti Ibnu Hazm dan Ibnu Rusyd. Faktor internal seperti nilai-nilai Islam dan motivasi untuk menuntut ilmu, serta faktor eksternal berupa dukungan penguasa dan persaingan intelektual dengan dunia Islam Timur, menjadi pendorong utama kemajuan ini.

Kata Kunci: Pendidikan, Islam, Andalusia

PENDAHULUAN

Mengkaji Islam di Spanyol dalam konteks sejarah pendidikan dan peradaban Islam merupakan topik yang menarik dan penting untuk dipelajari. Hal ini secara historis melibatkan perjalanan panjang umat Islam di Eropa selama lebih dari 7,5 abad. Penyebaran Islam ke Spanyol adalah salah satu kejayaan terbesar dalam sejarah militer dan budaya. Kerajaan Visigoth yang kuat sebelumnya menguasai Spanyol oleh Dinasti Umayyiah. Sementara itu, Spanyol Islam menjadi pusat budaya dan sejarah Islam di Barat, sebanding dengan Baghdad di Timur. Spanyol Islam memperkaya dunia Islam dan membantu kebangkitan Eropa (Ependi, Zulmuqim, and Masyhudi 2023). Pendidikan Andalusia mengembangkan bukan hanya bidang keagamaan tetapi

juga sains dan teknologi. Dengan kehadiran tokoh-tokoh dalam bidang ini dan karya-karya mereka, Andalusia menjadi referensi sains dan teknologi dan bahkan menjadi penyokong peradaban modern (Aziz and Munawar 2017).

Pendidikan sangat penting bagi manusia karena mengajarkan mereka cara menghadapi dunia luar untuk bertahan hidup. Sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an dan hadis, yang menekankan pentingnya pendidikan dalam kehidupan seorang Muslim sebagai hamba Allah, pendidikan dianggap sangat penting dalam Islam. Pendidikan Islam, yang berasal dari ajaran Islam, memiliki beberapa fitur yang membedakannya dari metode pendidikan lainnya (Hidayah Siregar et al. 2023). Dengan kedatangan Islam di Spanyol banyak hal berubah terutama dalam hal kebudayaan, sosial, dan ilmu pengetahuan. Perkembangan peradaban Islam di Spanyol tidak hanya disebabkan oleh penggabungan tradisi Arab Islam dengan kebudayaan masyarakat multikultural ini yang pada akhirnya membentuk kebudayaan Islam yang unggul. Ini semua terjadi terlepas dari kemampuan penguasa dan dukungan mereka dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, serta keinginan umat Islam untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Akibatnya, Spanyol cepat menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan Islam di belahan Barat (Hidayah Siregar et al. 2023).

Spanyol Islam memainkan peran penting dalam sejarah peradaban, kebudayaan, dan pendidikan Islam. Pesatnya perkembangan peradaban dan pendidikan menjadikan Spanyol Islam sebagai pusat kebudayaan dan pendidikan Islam di Barat. Selama lebih dari delapan abad kekuasaan Islam di Spanyol (92-897 H/711-1492 M), umat Islam mencapai puncak kejayaannya. Kesuburan tanah Spanyol mendukung kemakmuran ekonomi dan menghasilkan banyak pemikir terkemuka (Alvionita and Roza 2023). Selama masa kejayaannya di Spanyol, Islam memainkan peran penting dalam memajukan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan peradaban. Berbagai bidang seperti ilmu agama, filsafat, sains, musik, seni, dan bahasa Spanyol berkembang pesat. Begitu juga dengan infrastruktur fisik seperti istana, gedung pemerintahan, taman, jembatan, serta pusat-pusat pendidikan (Basri 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Spanyol erat kaitannya dengan upaya besar para pembawa risalah Islam, yang didukung oleh ajaran etika dan syariat Islam yang mereka dakwahkan. Semangat ilmuwan Muslim Spanyol lahir dari keyakinan bahwa pengetahuan dan dunia adalah satu karena Allah adalah satu (Sutoyo 2020). Selanjutnya, pembahasan akan difokuskan pada perkembangan pendidikan Islam di Andalusia.

KAJIAN TEORITIS

Pemerintahan Islam di Spanyol berkontribusi pada kemajuan Eropa ini, Eropa banyak belajar dari Islam Spanyol. Islam menyaingi Baghdad di Timur pada masa klasik, ketika mereka menjadi sangat penting. Orang-orang Eropa Kristen banyak belajar di perguruan tinggi Islam di sana pada saat itu. Islam memberi pelajaran kepada orang Eropa. Akibatnya, para sejarawan sangat memperhatikan kehadiran Islam di Spanyol (Fauziah 2016). Andalusia adalah bagian penting dari sejarah peradaban Islam di Eropa pada tahun 711, pasukan Muslim dipimpin oleh Tariq bin Ziyad melakukan inovasi ke Andalusia. Minat terhadap ilmu pengetahuan dan filsafat mulai muncul di Andalusia selama pemerintahan Muhammad I (852–886). Istana Alhambra adalah salah satu bukti kejayaan Islam di Andalusia (Ali 2022).

Intelktual, ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan peradaban yang maju di Andalusia menandai masa kejayaan peradaban Islam, di daerah yang telah dikuasai dan ditundukkan oleh dinasti Islam banyak bangunan besar dibangun, termasuk istana, taman yang indah,

masjid, jembatan, perpustakaan, sekolah, dan universitas, negara atau wilayah akan memiliki peradaban yang gemilang jika ilmu pengetahuan dan intelektual berkembang dengan cepat. Salah satu ada universitas yang berada di Andalusia (Spanyol) yaitu universitas Cordova dan universitas Sevilla. Universitas Cordova di bawah pemerintahan Dinasti Umayyah II di Andalusia (saat ini lebih dikenal sebagai Spanyol Muslim), Cordova adalah salah satu kota yang menjadi pusat ilmu pengetahuan Islam di Barat. Pada tahun 711 M, Islam mulai berkembang di Andalusia dibawa oleh tentara Arab dari Dinasti Umayyah yang berpusat di Damaskus. Kemudian, di bawah pemerintahan Khalifah Walid, salah satu dari Bani Umayyah, Andalusia menjadi bagian dari dinasti Umayyah (Maryono and Laksono 2021). Lalu universitas Sevilla Pada masa Andalusia (711–1248 M), pendidikan Islam di universitas di Sevilla ini berkonsentrasi pada pengembangan ilmu pengetahuan integratif yang mencakup ilmu agama seperti tafsir Al-Qur'an, fiqh, dan hadis, serta ilmu duniawi seperti filsafat, astronomi, matematika, kedokteran, dan seni. Pengembangan teknologi dan penerjemahan karya ilmiah Yunani ke dalam bahasa Arab membuat Sevilla menjadi pusat intelektual penting. Tradisi intelektual ini juga membentuk pendidikan tinggi Sevilla yang kemudian diubah oleh lembaga seperti Universitas Sevilla ketika beragama Kristen. Warisan pendidikan Islam di Sevilla tidak hanya berpengaruh pada kurikulum sekolah, tetapi juga menjadi bagian dari tradisi ilmiah yang menyebar di seluruh dunia, menjadikan Sevilla sebagai titik penting di mana ilmu dari dunia Islam sampai ke Eropa (Muthoharoh 2018).

Dari penjelasan di atas pemerintahan Islam di Andalusia khususnya di Cordova dan Sevilla, memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan peradaban Eropa melalui perkembangan ilmu pengetahuan, filsafat, dan teknologi. Pendidikan Islam di Andalusia mengintegrasikan ilmu agama dan duniawi, mencakup bidang seperti tafsir, fiqh, astronomi, matematika, dan kedokteran, serta melibatkan penerjemahan karya-karya Yunani yang menjadi jembatan ilmu antara Timur dan Barat. Kota Sevilla, bersama Cordova, menjadi pusat intelektual penting yang tidak hanya memajukan peradaban Islam, tetapi juga memengaruhi perkembangan pendidikan dan tradisi ilmiah di Eropa pasca-kejatuhan Islam di kawasan tersebut. Warisan ini menjadi dasar bagi kebangkitan intelektual di Eropa dan menunjukkan bagaimana pendidikan yang maju dapat menjadi pilar utama peradaban yang gemilang.

METODE PENELITIAN

Metode artikel ini menggunakan study pustaka (*library research*). Metode pengumpulan data yang melibatkan meninjau literatur, buku, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas (Sofian, Syamsuwir, and Amril 2020). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sejarah (*history approach*). Metode yang digunakan pengetahuan yang tepat tentang peristiwa masa lalu (Hidayati et al. 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah perkembangan Islam di Andalusia

Sejarah adalah cerminan berharga bagi kehidupan manusia yang mengingatkan akan pentingnya merenungkan kekuasaan Allah SWT dan menata masa depan dengan pelajaran positif

dari masa lalu. Sejarah berfungsi sebagai guru yang membimbing kita menuju perbaikan, namun dapat menjadi masalah besar jika mengandung hal-hal negatif yang dapat menjerumuskan ke dalam kemerosotan moral dan kesalahan dalam berpikir.

Pada tahun 705–715 M khalifah Al-Walid salah satu dari banyak khalifah bani Umayyah yang berpusat di Damaskus, menduduki Spanyol. Tiga orang yang sering disebut berjasa dalam penaklukan Spanyol adalah Musa bin Nashair, Tharif bin Malik, dan Thariq bin Ziyad, nama terakhir dianggap paling terkenal karena pasukannya lebih besar dan hasilnya lebih jelas. Sejarah menunjukkan bahwa Islam membuat Spanyol menjadi pusat ilmu pengetahuan di Eropa. Jika tidak karena fanatisme agama mereka, orang Eropa mengusir cendekiawan muslim dari negara mereka, masyarakat Spanyol tidak akan begitu maju selama satu abad (Abdul 2021).

Ketika Islam mulai memudar di Jazirah Arab negara-negara Eropa mulai bangkit dari tidur panjang mereka. Saat ini disebut *Renaissance* dengan kemenangan Eropa atas negara-negara Islam dan wilayah lain di dunia, terjadi kebangkitan di bidang politik dan teknologi. Harus diakui bahwa bidang ilmu pengetahuan dan teknologi adalah faktor utama yang mendorong pertumbuhan negara-negara Eropa baru. Kemajuan di Eropa dipengaruhi oleh pengaruh Islam pada pemerintahan Spanyol. Sebagian besar pengetahuan Eropa berasal dari Islam Spanyol. Kota-kota penting Islam di Spanyol, seperti Cordoba dan Granada, berada di masa puncak kejayaan Islam, dan dianggap sebagai saingan Bagdad di timur (Zakiah and Hasaruddin 2024).

Perkembangan Pendidikan Islam di Andalusia

1. Kuttab

Sebagaimana tercatat dalam sejarah pendidikan Islam, perluasan wilayah kekuasaan Islam turut mendorong berdirinya lembaga-lembaga pendidikan seperti kuttab dan masjid. Di Andalusia, banyak kuttab tersebar hingga ke daerah pinggiran kota. Di lembaga-lembaga ini, para siswa mempelajari berbagai disiplin ilmu, seperti fikih, bahasa dan sastra, serta seni. Kuttab merupakan jenjang pendidikan dasar yang sudah terorganisir dengan baik pada masa itu, dengan jumlah guru dan siswa yang cukup banyak (Hadi 2017).

a. Fiqih

Pengikut Islam di Andalusia menganut mazhab Maliki dan para ulama memperkenalkan materi-materi fikih dari mazhab Imam Malik kepada santri kuttab. Santri mendapatkan pelajaran yang cukup lengkap dari ulama-ulama yang ahli dalam bidang mereka, sehingga para siswanya lebih cepat menyerap pelajaran dan menumbuhkan minat mereka untuk belajar (Adawiyah 2015).

b. Bahasa dan sastra

Bahasa Arab adalah bahasa resmi umat Islam di Spanyol, dan siswa dapat belajar di kuttab. Mereka juga diharuskan untuk selalu berbicara dalam bahasa resmi Islam, yaitu bahasa Arab. Akibatnya, bahasa ini cepat menjadi populer dan menjadi bahasa sehari-hari. Nama Ibn Sayidih, Ibn Malik, yang menulis Al-fiyah, Ibn khuruf, Ibn al-Hajj, Abu Ali al-Isyibili, Abu al-Hasan ibn Usfur, dan Abu Hayyan al-Gharnathi adalah tokoh bahasa. Di bidang sastra, banyak nama terkenal, termasuk Ibn Abd. Rabbih dengan al-

‘Iqd al-Farid, Ibn Bassam dengan al-Dzakhirah fi Mahasin ahl alJazirah, dan Al-Fath ibn Khaqan dengan kitab al-Qalaid.

c. Music dan seni

Musik Arab mendorong nilai-nilai kepahlawanan di Spanyol. Ketika itu, banyak tokoh musik dan seni muncul, salah satunya Al-Hasan ibn Nafi, yang dijuluki Ziryab (789–857). Ziryab selalu tampil di acara penjamuan kenegaraan di Cordova karena ia pandai mengarang musik dan mengubah syair-syair menjadi lagu yang menarik bagi orang-orang dari segala usia. Ia menjadi orang terkenal pada saat itu karena kecintaannya terhadap musik dan seni. Dia cepat menjadi terkenal karena ilmunya yang diajarkan kepada anak-anaknya dan budak (Muhammad and Iskandar n.d.).

2. Perguruan tinggi

Universitas di Andalusia (Spanyol) biasanya menjadi tempat pertemuan para akademis dan ruang pembacaan publik tempat orang membacakan puisi-puisi asli atau berpidato. "Dunia hanya terdiri atas empat unsur: pengetahuan yang bijak, keadilan penguasa, doa orang soleh, dan keberanian ksatria." Ini adalah slogan terkenal di portal masuk Universitas. Banyak kaum intelektual menimba ilmu di perguruan tinggi Andalusia dan nama-nama "ulama besar" seperti Imam al-Syathibi, yang menulis kitab Al-Muwafaqat, yang sangat berpengaruh tentang Ushul Fiqh, dan Ibnu Hazm Al-Andalusia yang menulis kitab Al-Fashl fi al-Milal wa alAhwa wa an-Nihal yang membahas perbandingan sekte dan agama-agama dunia, muncul dari negeri ini, dengan bukti yang menunjukkan bahwa Pemerintah Muslim Andalusia benar-benar menghargai para ilmuwan. Mereka membawa literatur dari Timur dalam berbagai bidang ke Andalusia (Alvionita and Roza 2023).

Kemajuan peradaban Islam di Andalusia

Andalusia berada di bawah pemerintahan Islam selama berabad-abad, selama periode yang sangat panjang ini terjadi berbagai kemajuan besar dalam bidang ilmu pengetahuan dan arsitektur. Berikut ini adalah beberapa hasil Islam di Andalusia :

a. Bidang filsafat

Warisan budaya yang luar biasa telah diwariskan kepada masyarakat Islam oleh keturunan kerajaan Andalusia. Selama abad ke-12, Islam berfungsi sebagai jalur informasi dari Timur Tengah ke Eropa. Karena kehadiran penguasa Muslim pada abad ke-9 M, di bawah pemerintahan Muhammad bin Abdurrahman (832–886 M), raja Bani Umayyah ke-5 di Andalusia, minat terhadap filsafat dan ilmu pengetahuan meningkat. Salah satu tokoh penting dalam perkembangan filsafat Arab-Andalusia adalah Ibn Bajjah, yang bernama asli Abu Bakar Muhammad bin as-Sayigh. Wadi Asa adalah desa kecil di sebelah timur Granada, di mana Abu Bakr bin Thufail lahir. Dia meninggal pada tahun 1185 Masehi. Pada penghujung

abad ke-12 M, Ibn Rusyd dari Cordoba menjadi salah satu filosof Islam terkemuka dan murid Aristoteles.

b. Bidang kedokteran

Penyebaran Islam ke Andalusia bertepatan dengan peningkatan pengetahuan medis di negara tersebut. Teks kedokteran yang diterjemahkan dari bahasa Arab oleh Ibnu Sina pada abad ke-12 disebut Avicenne, atau *Al-Qanun fi Ath-Thibb* oleh orang Barat. Selain itu, ada empat puluh cetakan karya al-Razi, Al-Hawi, yang membahas cacar dan campak. Ini muncul antara tahun 1498 dan 1866 M, menjelang akhir abad ke-13 Masehi. Abu Marwan Abdul Malik bin Abi Al-Ala, juga disebut Ibnu Zuhr (Avonzoar dalam bahasa Latin, perubahan nama Ibrani), adalah salah satu orang yang paling dihormati dalam komunitas medis Andalusia dan di antara cendekiawan Islam generasi berikutnya setelah Az-Zahrawi. Dia mempopulerkannya di bidang hukum dan ilmu observasional karena kontribusinya yang paling signifikan dalam kedokteran. Temuan yang paling menarik adalah bahwa kekuatan batin pasien sangat membantu pemulihan penyakit tertentu (Al-Azizi 2017).

c. Sains

Barat mendapatkan banyak hal dari Islam dalam hal sains. Abu Abbas al-Fernass telah mencoba mencari cara untuk terbang bahkan sebelum penemuan pesawat terbang oleh Wilbur Wright dan Oliver Wright pada abad ke-20. Dia sebenarnya sudah mencoba terbang, meskipun kendaraan yang dia temukan tidak sempurna. Sayangnya, pencapaian budaya global Islam Andalusia gagal dicatat oleh sejarawan Barat. Demikian pula, para cendekiawan Islam memberikan kontribusi astronomi yang signifikan. Dilahirkan di Cordoba, astronom Muslim Az-Zarqalli adalah orang pertama yang membuat astrolabe, alat yang digunakan untuk mengukur jarak sebuah bintang dari cakrawala bumi. Temuan ini meningkatkan navigasi maritim secara signifikan yang mengubah situasi.

d. Arsitektur

Warisan arsitektur Andalusia Islam tidak dapat disangkal, contoh bangunan bersejarah Islam yang indah termasuk Medina az-Zahra di Medina Cordoba, Istana Aljaferia di Zaragoza, Tembok Toledo, dan Istana Alhamra di Granada.

Faktor Pendukung Pendidikan Islam Andalusia

Berbagai faktor pendukung internal dan eksternal memengaruhi kemajuan pendidikan dan ilmu pengetahuan Andalusia. Ajaran Islam serta nilai-nilai dan doktrin yang terkandung dalamnya, berfungsi sebagai motivasi internal. Hadits-hadits yang menekankan betapa pentingnya mendapatkan pengetahuan dan menyebarkannya juga berperan sebagai katalisator utama dalam pengembangan sistem pendidikan Islam di daerah tersebut (Nur 2018).

Faktor internal dan eksternal memengaruhi pendidikan Islam di Andalusia, termasuk:

1. Dukungan penuh dari para penguasa menjadi salah satu faktor utama dalam perkembangan pendidikan Islam, karena para pemimpin memiliki kecintaan yang mendalam terhadap ilmu pengetahuan dan visi yang luas untuk masa depan.
2. Beberapa sekolah dan universitas terkenal di Spanyol, seperti Universitas Cordova, Sevilla, Malaga, dan Granada, juga memainkan peran penting dalam kemajuan siswa.
3. Banyak cendekiawan Islam dari berbagai daerah di dunia Islam, baik dari timur maupun barat, datang dengan banyak buku dan gagasan. Ini menunjukkan bahwa umat Islam tetap bersatu dalam budaya mereka meskipun mereka terbagi dalam berbagai organisasi politik.
4. Persaingan antara Dinasti Abbasiyah di Baghdad dan Dinasti Umayyah di Spanyol dalam hal pendidikan dan budaya juga mendorong kemajuan. Universitas Cordova didirikan, menantang Universitas Nizamiyah di Baghdad, di mana persaingan lebih berfokus pada ilmu pengetahuan daripada perang (Mahlani et al. 2020).

Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor internal dan eksternal memengaruhi kemajuan pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan di Andalusia. Hadis-hadis menekankan pentingnya belajar ajaran Islam berfungsi sebagai motivasi utama. Faktor-faktor dari luar termasuk dukungan dari penguasa yang mendukung ilmu pengetahuan, keberadaan universitas terkenal seperti Cordova, Sevilla, Malaga, dan Granada, serta kedatangan akademisi dari berbagai daerah yang membawa ide-ide baru. Selain itu, konflik antara Dinasti Abbasiyah dan Umayyah juga mendorong kemajuan; Universitas Cordova didirikan sebagai pengganti Universitas Nizamiyah di Baghdad dan mengutamakan persaingan dalam bidang ilmu pengetahuan.

Pengaruhnya terhadap pendidikan Islam

Pendidikan Islam di Andalusia memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan dunia pendidikan Islam secara keseluruhan. Pada abad ke-9 M, di bawah pemerintahan Muhammad ibn Abd al-Rahman, penguasa Bani Umayyah yang kelima, minat terhadap pendidikan, ilmu pengetahuan, dan filsafat mulai mengalami perkembangan pesat (Ependi et al. 2023). Muslim Andalusia memiliki sejarah intelektual yang luar biasa, terutama dalam kemajuan pendidikan Islam. Kemajuan institusi pendidikan Islam sangat bergantung pada dukungan penguasa, yang berfungsi sebagai pendorong utama kegiatan pendidikan. Adanya kerjasama yang harmonis antara penguasa, para dermawan, dan ulama adalah komponen penting dalam kemajuan pendidikan Andalusia. Kuttab dan Madrasah adalah dua kelompok lembaga yang membentuk pola pendidikan Islam di daerah ini. Oleh karena itu, pendidikan Islam di Andalusia menjadikan Spanyol sebagai pusat penelitian di Eropa (Zubaedah 2016).

KESIMPULAN

Pendidikan Islam di Andalusia berhasil memadukan ajaran agama, ilmu pengetahuan, dan seni sehingga menjadi pusat peradaban Islam di Barat. Keberhasilan ini didukung oleh faktor internal seperti nilai-nilai Islam dan dukungan penguasa yang visioner, serta faktor eksternal seperti persaingan intelektual antar dinasti. Namun, keterbatasan dalam studi ini meliputi akses terbatas pada sumber primer dan analisis spesifik tentang peran masyarakat lokal. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh pendidikan Islam Andalusia terhadap pendidikan modern secara lebih komprehensif, termasuk studi perbandingan dengan sistem pendidikan di dunia Islam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Muklis. 2021. "TELAAH SEJARAH PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ANDALUSIA DAN SISILIA." 16(2):91–107.
- Adawiyah, Robiatul. 2015. "PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI SPANYOL." *Edukasi* 3(2):315–30.
- Al-Azizi, Abul Syukur. 2017. "Sejarah Terlengkap Peradaban Islam; Menelusuri Jejak-Jejak Agung Peradaban Islam Di Barat Dan Timur." *Noktah* 5(1):55–70.
- Ali, M. Nasihuddin. 2022. "SEJARAH SOSIAL ISLAM."
- Alvionita, Mila, and Ellya Roza. 2023. "Peran Khalifah Abdurrahman An-Nashir Dalam Pendidikan Islam Di Cordova Spanyol." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7(2):185–95.
- Aziz, Abdul, and Tri Huda Munawar. 2017. "Pendidikan Islam Andalusia: Sebuah Kajian Sosial-Historis Pendidikan Islam Masa Kejayaan Andalusia." *JOIES: Journal of Islamic Education Studies* 2(1):103–20.
- Basri, Muhammad. 2018. "Diktat Sejarah Peradaban Islam."
- Ependi, Zulka, Zulmuqim, and Fauza Masyhudi. 2023. "Studi Kritis Terhadap Dinamika Pendidikan Islam Di Andalusia Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Islam." *Journal of International ...* 1(2):569-574.
- Fauziah, Nur Dinah. 2016. "Peradapan Islam Di Andalus (SPANYOL)." *AL- 'ADALAH: Jurnal Syariah Dan Hukum Islam* 1(1):80–91.
- Hadi, Masruri. 2017. "MEMBACA GELIAT PENDIDIKAN DAN KEILMUAN DI SPANYOL ISLAM (TAHUN: 756-1494 M.) M." 4(1):56–85.
- Hidayah Siregar, Nurul, Muhammad Zalnur, Jl Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Kec Kuranji, Kota Padang, and Sumatera Barat. 2023. "Perkembangan Pendidikan Islam Di Andalusia." *Journal Islamic Education* 1(4):856.
- Hidayati, Nurul, Yazida Ichsan, Ratna Wulandari, and Dwi Aknan Lutfiyan. 2021. "Pengaruh Seni Asitektur Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam Di Andalusia." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 3(1):73–86. doi: 10.32939/ishlah.v3i1.40.

- Mahlani, Abustani Ilyas, Nashiruddin Pilo, and Hasibuddin Mahmud. 2020. "Perspektif Pendidikan Islam Tentang Manajemen Perubahan Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam." *Journal of Management Science (JMAS)* 1(3):26–36.
- Maryono, Maryono, and Riftian Ageng Laksono. 2021. "Kajian Historis Pendidikan Islam Di Cordova." *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama Dan Bahasa* 11(2):18–26. doi: 10.54214/alfawaid.vol11.iss2.162.
- Muhammad, Rizal, and Idris Iskandar. n.d. "PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ANDALUSIA DAN SISILIA." *Dosen MKA UNIVERSITAS Almuslim* 5:1–9.
- Muthoharoh, Miftakhul. 2018. "Wajah Pendidikan Islam Di Spanyol Pada Masa Daulah Bani Umayyah |." *Tasyri; JURNAL TARBIYAH-SYARI'AH ISLAMİYAH* 25:71–79.
- Nur, Afifah Az Zahroh. 2018. "KONSEP ISLAMISASI ILMU PENGETAHUAN MENURUT ISMAIL RAJI AL FARUQI DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM." *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan* 1–127.
- Sofian, Muhammad, Syamsuwir Syamsuwir, and Dapit Amril. 2020. "Penafsiran Ayat-Ayat Zakat Oleh Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi Dalam Buku Fadhilah Sedekah." *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 1(2):55. doi: 10.31958/istinarah.v1i2.1776.
- Sutoyo, H. 2020. "Dimensi Tasawuf Dalam Ke-Es-Ha-An : Persaudaraan Setia Hati Terate." 76–82.
- Zakiah, Al-Munawwarah, and Hasaruddin. 2024. "Esensi Pendidikan Inspiratif Esensi Pendidikan Inspiratif."
- Zubaedah. 2016. "Sejarah Peradaban Islam." *Perdana Publishing*. [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/1562/1/Buku%20SPI.Pdf](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/1562/1/Buku%20SPI.Pdf) 1(2):54–60. doi: 10.59966/setyaki.v1i2.276.